

ABSTRAK

Fahmi Ali Basa. 210211030065. “*Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh (Studi Multi Situs Pada SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin)*”. Pembimbing I: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. dan pembimbing II: Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari 2024.

Kata kunci: *Manajemen, Kurikulum Dan Pembelajaran, Tahsin Dan Tahfizh.*

Tahsin dan tahfizh merupakan program pembelajaran wajib di sekolah-sekolah islam di kota Banjarmasin yang diatur dengan kurikulum. karena tahsin adalah proses belajar memperbaiki bacaan qur’an dari mulai huruf hijaiyyah sampai kepada hukum bacaanyan sedangkan tahfizh adalah proses menghafal al qur’an yang terdiri dari 2065 kata, 6234 ayat, 114 surah dan 30 juz. Penelitian ini difokuskan pada aspek manajemen dan pembelajaran tahsin dan tahfizh meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang diterapkan di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, dengan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Koordinator Qur’an. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu melakukan analisis data dengan menggunakan cara mereduksi data, menyajikan data, hingga pada tahap kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan tahsin dan tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, dan SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilakukan dengan tujuan yang jelas dan sesuai dengan standar perencanaan kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan di lembaga pusat metode pembelajaran yang digunakan masing-masing sekolah. 2) Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah selaku pengawas dan penasehat serta koordinator qur’an yang membawahi guru-guru pelaksana tahsin dan tahfizh. 3) Pelaksanaan tahsin berdasarkan jenjang kelas 1 jilid 1 dan 2, kelas 2 jilid 3 dan 4, kelas 3 jilid 5 dan 6, kelas 4 Al Qur’an juz 1-10, kelas 5 Al Qur’an juz 11-20 dan kelas 6 Al Qur’an juz 21-30 serta dilaksnakan khataman Al Qur’an., tahfizh lulus SD minimal Juz 30 secara umum dan secara khusus ada yang mencapai hafalan 3 juz sampai 10 juz., dan 4) pengawasan tahsin dan tahfizh oleh pengurus pusat, cabang dan kota serta pihak yayasan, lembaga, sekolah dan koordinator qur’an beserta guru Al Qur’an disetiap jenjang baik perminggu, persemester dan pertahun.

ABSTRACT

Fahmi Ali Basa. 210211030065. "*Tahsin and Tahfizh Curriculum and Learning Management (Multi Site Study at Ukhuwah Integrated Islamic Elementary School, Nurul Fikri Integrated Islamic Elementary School and Sabilal Muhtadin Islamic Elementary School Banjarmasin)*, Supervisor I: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. and supervisor II: Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. in the Postgraduate Islamic Education Management study program at UIN Antasari 2024.

Keywords: Management, Curriculum and Learning, Tahsin and Tahfizh.

Tahsin and tahfizh are mandatory learning programs in Islamic schools in the city of Banjarmasin which are regulated by the curriculum. because tahsin is the process of learning to improve the reading of the Qur'an from the hijaiyyah letters to the law of reading, while tahfizh is the process of memorizing the Qur'an which consists of 2065 words, 6234 verses, 114 surahs and 30 juz. This research focuses on the management and learning aspects of tahsin and tahfizh including planning, organizing, implementation and supervision implemented at SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, and SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

This type of research is field research using a qualitative approach. The object of this research is the curriculum and learning of tahsin and tahfizh at SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, and SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, with the research subjects being the Principal and Qur'an Coordinator. Data was collected using observation, interviews and documentation. After that, carry out data analysis using data reduction methods, presenting the data, until the conclusion stage.

The results of this research show that: 1) Planning for tahsin and tahfizh at SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri, and SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin was carried out with clear objectives and in accordance with the standards for curriculum planning and tahsin and tahfizh learning carried out at the central institution using the learning methods used each school. 2) Organizing is carried out by the school principal as supervisor and advisor as well as the Qur'an coordinator who supervises the teachers implementing tahsin and tahfizh. 3) Implementation of tahsin based on class 1 volumes 1 and 2, class 2 volumes 3 and 4, class 3 volumes 5 and 6, class 4 Al Qur'an juz 1-10, class 5 Al Qur'an juz 11-20 and class 6 Al Qur'an juz 21-30 as well as carrying out recitation of the Al Qur'an, tahfizh passing elementary school at least Juz 30 in general and in particular there are those who have memorized 3 juz to 10 juz., and 4) supervision of tahsin and tahfizh by the central administrator , branches and cities as well as foundations, institutions, schools and Qur'an coordinators along with Al Qur'an teachers at every level, both w.kly, semester and yearly..